

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan untuk menemukan pengetahuan dengan data berbentuk angka yang menjadi alat untuk mengetahui apa yang diteliti, dimana angka-angka tersebut dianalisis menggunakan metode statistik.⁷⁷ Pendapat lain menyebutkan bahwa pendekatan kuantitatif menuntut penggunaan angka dari pengumpulan, penafsiran, sampai menampilkan hasil data, yang pada kesimpulannya lebih lengkap apabila disertai grafik, gambar, tabel, atau pendukung lainnya.⁷⁸ Sedangkan jenis penelitian berupa korelasional, menurut Arikunto, penelitian korelasional ialah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih, dengan tidak merubah, menambah, atau memanipulasi terhadap data.⁷⁹

⁷⁷Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), 13.

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 20.

⁷⁹Dwi Indah Maharani, "Hubungan Motivasi Orang Tua Dan Aktivitas Belajar Dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SD Negeri 4 Natar Tahun Pelajaran 2013/2014" *Skripsi* (Lampung, Universitas Lampung, 2014), 22.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang beralamat di Jl. A. Yani KM. 4,5 RW.5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yaitu pengurus 4 Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yaitu HMJ Psikologi Islam, HMJ Aqidah dan Filsafat Islam, HMJ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan HMJ Studi Agama-agama yang berjumlah 198 orang. Sedangkan Objek penelitian atau variabel dalam penelitian ini ialah:

Variabel Bebas : - Modal Psikologis (X_1)
- Komitmen Organisasi (X_2)

Variabel Terikat : Kohesivitas Kelompok (Y)

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh satuan subjek yang ingin diteliti.⁸⁰ Kemudian yang dijadikan populasi dalam penelitian ini yaitu pengurus 4 Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yaitu HMJ Psikologi Islam, HMJ Aqidah dan Filsafat Islam, HMJ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan HMJ

⁸⁰Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Zifatama Publishing, 2016), 104.

Studi Agama-agama yang berjumlah 198 orang, dengan rincian sebagai berikut.

TABEL 3.1. JUMLAH POPULASI

HMJ	Jumlah Pengurus
- Psikologi Islam	47
- Aqidah dan Filsafat Islam	57
- Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	51
- Studi Agama-agama	43
Total	198

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa, populasi pengurus dari 4 HMJ yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora berjumlah 198 orang.

Sedangkan, sampel ialah sebagian populasi yang dapat mewakili dalam penelitian.⁸¹ Dalam penelitian ini digunakan teknik *sampling* jenuh atau total *sampling* yaitu menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel.⁸²

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini ialah data kuantitatif, yaitu respon yang diberikan responden yang tampak dan dapat diukur.⁸³ Adapun data primer dalam penelitian ini mengenai:

⁸¹Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 150.

⁸²Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 369.

⁸³Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 212.

1. Pengaruh modal psikologis dan komitmen organisasi terhadap kohesivitas kelompok pengurus HMJ Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
2. Pengaruh modal psikologis terhadap kohesivitas kelompok pengurus HMJ Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
3. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kohesivitas kelompok pengurus HMJ Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
4. Tingkat modal psikologis pengurus HMJ Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
5. Tingkat komitmen organisasi pengurus HMJ Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
6. Tingkat kohesivitas kelompok pengurus HMJ Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Menurut sumbernya data penelitian dibagi menjadi data primer dan data sekunder.⁸⁴ Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari subjek atau responden penelitian secara langsung melalui teknik pengumpulan data yaitu menggunakan skala, yakni skala modal psikologis, skala komitmen organisasi, dan skala kohesivitas kelompok. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh dari buku, jurnal, atau literatur lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

⁸⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 132.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan skala sikap model *Likert* yang di bagikan secara daring, skala yang digunakan yaitu skala modal psikologis, skala komitmen organisasi, dan skala kohesivitas kelompok. Skala tersebut di rancang untuk mengetahui sikap setuju dan tidak setuju, positif dan negatif, atau pro dan kontra, terhadap objek sikap, yang berisi pernyataan-pernyataan (aitem) sikap (*attitude statement*) terdiri dari pernyataan *favorabel* (mendukung pada objek sikap) dan *unfavorabel* (tidak mendukung pada objek sikap).⁸⁵ Untuk setiap pernyataan (aitem) tersebut subjek memberi respon dengan 4 pilihan sesuai dengan sikap yang dimilikinya, yaitu:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen untuk pengumpulan data yaitu skala model *Likert* yang terdiri dari skala modal psikologis, skala komitmen organisasi, dan skala kohesivitas kelompok. Setiap skala digunakan untuk meneliti tentang pengaruh modal psikologis dan komitmen organisasi terhadap kohesivitas kelompok pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas

⁸⁵Saifuddin Azwar, 137.

Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Item pernyataan dalam skala dibedakan menjadi dua yaitu item *favorable* dan item *unfavorable* yang bobot skornya sebagai berikut.

TABEL 3.2. NILAI SKOR JAWABAN

Item	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Dari tabel tersebut diketahui bahwa untuk item *favorable* dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) secara berurutan memiliki nilai 4,3,2,1. Sedangkan item *unfavorable* dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) secara berurutan memiliki nilai 1,2,3,4. Kemudian untuk uraian item skala sebagai berikut.

1. Skala Modal Psikologis

Skala ini digunakan untuk mengetahui modal psikologis pada pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. Item yang digunakan ialah hasil modifikasi dalam skala penelitian yang dilakukan oleh Yudi Arviyendi. Skala tersebut dibuat berdasarkan dimensi dari modal psikologis menurut Luthans antara lain efikasi diri (*self efficacy*), optimis (*optimism*), harapan (*hope*), dan resiliensi (*resiliency*).

TABEL 3.3. BLUE PRINT SKALA MODAL PSIKOLOGIS

Variabel	Dimensi	Indikator	Item		Jml
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Modal Psikologis	Efikasi diri (<i>Self Efficacy</i>)	- Yakin dengan kemampuan diri dalam pekerjaan	- 2, 3	- 1	6
		- Melakukan sesuatu untuk menuju keberhasilan	- 4, 6	- 5	
	Optimisme (<i>Optimism</i>)	- Mampu mengartikan kejadian positif sebagai hasil dari usaha sendiri	- 7, 9	- 8	6
		- Mengartikan kejadian negatif sebagai hasil dari luar diri sendiri	- 10, 12	- 11	
Harapan (<i>Hope</i>)	- Mempunyai tujuan dan melakukan usaha untuk mencapai tujuan tersebut	- 13, 15, 16, 17	- 14	5	
	- Dapat kembali	- 19, 20	- 18		

Resiliensi (<i>Resiliency</i>)	bangkit ketika menghadapi kesulitan atau kegagalan - Mampu berkembang dari kesulitan yang dihadapi	- 21, 22	-	5
Total		16	6	22

Dari tabel tersebut, dijelaskan bahwa ada 4 dimensi modal psikologis dengan masing-masing indikatornya, yaitu efikasi diri (*self efficacy*) memiliki 2 indikator dengan 6 item, optimisme (*optimism*) memiliki 2 indikator dengan 6 item, harapan (*hope*) memiliki 1 indikator dengan 5 item, dan resiliensi (*resiliency*) memiliki 2 indikator dengan 5 item. Setiap dimensi terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*. Jadi item keseluruhan pada variabel modal psikologis berjumlah 22 item.

TABEL 3.4. *BLUE PRINT* SKALA MODAL PSIKOLOGIS SETELAH *TRY OUT*

Variabel	Dimensi	Indikator	Item		Jml
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Modal Psikologis	Efikasi diri (<i>Self Efficacy</i>)	- Yakin dengan kemampuan diri dalam pekerjaan - Melakukan sesuatu untuk menuju keberhasilan	- 2, 3 - 4, 6	- 1 - 5	6
	Optimisme (<i>Optimism</i>)	- Mampu mengartikan kejadian positif sebagai hasil dari usaha sendiri - Mengartikan kejadian negatif sebagai hasil dari luar diri sendiri	- *7, 9 - *10, 12	- 8 - *11	6
	Harapan (<i>Hope</i>)	- Mempunyai tujuan dan melakukan usaha untuk mencapai	- 13, 15, 16, 17	- 14	5

		tujuan tersebut			
	Resiliensi (<i>Resiliency</i>)	- Dapat kembali bangkit ketika menghadapi kesulitan atau kegagalan - Mampu berkembang dari kesulitan yang dihadapi	- 19, *20 - 21, 22	- 18 -	5
Total			16	6	22

Ket: *Item yang gugur

Dari tabel tersebut, dijelaskan bahwa *blue print* skala modal psikologis setelah dilakukan *try out* kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas, didapatkan hasil bahwa terdapat 4 item yang tidak valid dari 22 item, karena nilai r_{Hitung} pada 4 item tersebut kurang dari r_{Tabel} . Jadi, item yang tersisa untuk digunakan dalam penelitian berjumlah 18 item.

2. Skala Komitmen Organisasi

Skala ini digunakan untuk mengetahui komitmen organisasi pada pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. Item yang digunakan ialah hasil modifikasi dalam skala penelitian yang dilakukan oleh Puri Novianti. Skala tersebut dibuat berdasarkan dimensi dari komitmen organisasi menurut Meyer dan Allen antara lain komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, dan komitmen normatif.

TABEL 3.5. *BLUE PRINT* SKALA KOMITMEN ORGANISASI

Variabel	Dimensi	Indikator	Item		Jml
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Komitmen Organisasi	Komitmen Afektif	Adanya ikatan emosional dengan organisasi	1, 2	3	3
	Komitmen Berkelanjutan	Merasakan kerugian apabila meninggalkan organisasi	4, 5, 7	6	4
	Komitmen Normatif	Menganggap bahwa komitmen terhadap organisasi merupakan kewajiban	8, 9, 10, 12	11	5
Total			9	3	12

Dari tabel tersebut, dijelaskan bahwa ada 4 dimensi komitmen organisasi dengan masing-masing indikatornya, yaitu komitmen afektif memiliki 1 indikator dengan 3 item, komitmen berkelanjutan memiliki 1 indikator dengan 4 item, komitmen normatif memiliki 1 indikator dengan 5 item. Setiap dimensi terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*. Jadi item keseluruhan pada variabel komitmen organisasi berjumlah 12 item.

TABEL 3.6. *BLUE PRINT* SKALA KOMITMEN ORGANISASI SETELAH *TRY OUT*

Variabel	Dimensi	Indikator	Item		Jml
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Komitmen Organisasi	Komitmen Afektif	Adanya ikatan emosional dengan organisasi	1, 2	3	3
	Komitmen Berkelanjutan	Merasakan kerugian apabila meninggalkan organisasi	4, 5, 7	6	4
	Komitmen Normatif	Menganggap bahwa komitmen terhadap organisasi merupakan kewajiban	8, 9, 10, 12	11	5
Total			9	3	12

Dari tabel tersebut, dijelaskan bahwa *blue print* skala komitmen organisasi setelah dilakukan *try out* kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas, didapatkan hasil bahwa semua item valid, karena nilai r_{Hitung} pada semua item lebih dari r_{Tabel} . Jadi, item yang akan digunakan dalam penelitian berjumlah 12 item.

3. Skala Kohesivitas Kelompok

Skala ini digunakan untuk mengetahui kohesivitas kelompok pada pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Fakultas Ushuluddin dan

Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. Item yang digunakan dibuat berdasarkan dimensi dari koheivitas kelompok menurut Forsyth antara lain kekuatan sosial, kesatuan dalam kelompok, daya tarik, dan kerja sama kelompok.

TABEL 3.7. *BLUE PRINT* SKALA KOHESIVITAS KELOMPOK

Variabel	Dimensi	Indikator	Item		Jml
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Kohesivitas Kelompok	Kekuatan sosial	- Adanya dorongan untuk terus berhubungan dengan sesama anggota - Memiliki keinginan untuk tetap berada dalam organisasi / kelompok	- 1, 3, 4 - 6, 8	- 2 - 5, 7	8
	Kesatuan dalam kelompok	- Adanya rasa memiliki terhadap organisasi / kelompok - Merasakan	- 9, 10 - 12, 13, 14	- 11 - 15, 16	8

		kekeluargaan / kebersamaan dalam organisasi / kelompok			
	Daya tarik	- Bergabung dengan organisasi / kelompok tanpa melihat anggota lain yang ikut bergabung	- 18, 20	- 17, 19,	4
	Kerja sama kelompok	- Saling menolong dengan sesama anggota	- 21, 22	- 23	3
Total			14	9	23

Dari tabel tersebut, dijelaskan bahwa ada 4 dimensi kohesivitas kelompok dengan masing-masing indikatornya, yaitu kekuatan sosial memiliki 2 indikator dengan 8 item, kekuatan dalam kelompok memiliki 2 indikator dengan 8 item, daya tarik memiliki 1 indikator dengan 4 item, dan kerja sama kelompok memiliki 1 indikator dengan 3 item. Setiap dimensi terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*. Jadi item keseluruhan pada variabel kohesivitas kelompok berjumlah 23 item.

TABEL 3.8. *BLUE PRINT* SKALA KOHESIVITAS KELOMPOK SETELAH TRY
OUT

Variabel	Dimensi	Indikator	Item		Jml
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Kohesivitas Kelompok	Kekuatan sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya dorongan untuk terus berhubungan dengan sesama anggota - Memiliki keinginan untuk tetap berada dalam organisasi / kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - 1, 3, 4 - 6, *8 	<ul style="list-style-type: none"> - 2 - 5, 7 	8
	Kesatuan dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya rasa memiliki terhadap organisasi / kelompok - Merasakan kekeluargaan / kebersamaan dalam organisasi / kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - 9, 10 - *12, 13, 14 	<ul style="list-style-type: none"> - 11 - 15, *16 	8

	Daya tarik	- Bergabung dengan organisasi / kelompok tanpa melihat anggota lain yang ikut bergabung	- 18, 20	- *17, 19,	4
	Kerja sama kelompok	- Saling menolong dengan sesama anggota	- 21, 22	- 23	3
Total			14	9	23

Ket: *Item yang gugur

Dari tabel tersebut, dijelaskan bahwa *blue print* skala kohesivitas kelompok setelah dilakukan *try out* kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas, didapatkan hasil bahwa terdapat 2 item yang tidak valid dari 23 item, karena nilai r_{Hitung} pada 2 item tersebut kurang dari r_{Tabel} , kemudian juga dikurangi 2 item lain yang nilai r_{Hitung} lebih kecil dari item lain untuk menyesuaikan jumlah item disetiap dimensi agar tidak berbeda jauh, dan total item yang gugur ada 4 dari 23 item. Jadi, item yang tersisa untuk digunakan dalam penelitian berjumlah 19 item.

H. Desain Pengukuran

Sebuah instrumen penelitian disebut baik apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur dan mampu menangkap

data suatu variabel dengan tepat. Untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu instrumen, terdapat dua syarat minimal yang harus terpenuhi oleh instrumen penelitian yaitu validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan suatu item untuk mengukur apa yang ingin diteliti.⁸⁶ Kemudian, item yang valid akan diuji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item-item itu dapat dipercaya dan dapat diandalkan untuk digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Apabila item-item skala dinyatakan reliabilitas maka instrumen penelitian dinyatakan baik dan bisa digunakan untuk suatu penelitian.⁸⁷

Penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25 for Windows* untuk menguji validitas dan reliabilitas, kemudian menganalisis data yang terkumpul dari skala yang sudah disebar ke subjek penelitian.

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*

Peneliti memeriksa kejelasan dan kelengkapan data yang didapat dari jawaban skala yang dibagikan.

2. *Scoring*

Peneliti memberikan skor atau nilai pada setiap aitem dalam skala.

⁸⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Paktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), 211.

⁸⁷Suharsimi Arikunto, 235.

3. *Tabulating*

Peneliti memasukan hasil *scoring* pada tabel sesuai skala yang dijawab.

4. Interpretasi Data

Peneliti berupaya menjawab rumusan masalah dengan cara menemukan makna dari data yang telah didapatkan.

b. Analisis Data

Analisis pada peneleitian ini ialah analisis statistik, yaitu analisis data berbentuk angka-angka. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Jenis analisis yang dilakukan pada penelitian ini ialah analisis regresi linier berganda, yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan dari beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat⁸⁸. Analisis ini dilakukan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25 for Windows*.

J. Prosedur Penelitian

1. Pendahuluan

- a. Wawancara via *online* dengan ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

⁸⁸Ahmad Faqih Ramadhani, "Pengaruh Kepribadian Dan Kohesivitas Kelompok Terhadap Social Loafing Mahasiswa" *Skripsi* (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), 48.

- b. Menentukan variabel penelitian dari hasil wawancara, membuat rumusan masalah, dan membuat tujuan dalam proposal penelitian.
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai proposal penelitian.
2. Persiapan
- a. Konsultasi dengan dosen pembimbing setelah proposal penelitian diseminarkan dan melakukan perbaikan.
 - b. Menentukan indikator pada setiap variabel untuk pembuatan instrumen pengumpulan data.
 - c. Membuat surat riset penelitian dari fakultas untuk diserahkan ke tempat penelitian.
3. Pelaksanaan
- a. Membagikan skala penelitian kepada subjek *try out*, kemudian melakukan uji instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala penelitian.
 - b. Menyusun kembali item valid dan item yang gugur setelah uji instrumen.
 - c. Membagikan skala ke subjek penelitian.
 - d. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi hasil dari pengumpulan data penelitian menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25 for Windows*.

4. Analisis dan Penyusunan Laporan

- a. Mengumpulkan hasil analisis untuk kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, kemudian hasil penelitian disusun dengan sistematis dan menerima persetujuan munaqasah skripsi dari dosen pembimbing.
- b. Hasil penelitian siap diajukan dan dipertahankan pada munaqasah skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.